



# Badai Cedera Landa PSIM

Esswein di Area Plantaris, Yuda Ankle, dan Brian Betis

**JOGJA** - Setelah melakoni laga tandang kontra Perserang Serang di pekan ketiga kompetisi Pegadaian Liga 2 2023/2024, kekuatan PSIM Jogja "berkurang". Tercatat ada beberapa pemain Laskar Mataram yang mengalami cedera.

Sejak sebelum melawan PSKC Cimahi, Andreas "Andy" Esswein mengalami cedera di bagian paha atas belakang. "Kemungkinan di area plantaris. Sudah diperiksa, terapi juga. Kini *alhamdulillah* kondisi jauh lebih baik. Selalu ada kemajuan," ungkap dokter tim PSIM Jogja Rudolf Noer kemarin (26/9). Andreas Esswein mengalami cedera saat pemanasan pra pertandingan kontra PSKC Cimahi di Stadion Mandala Krida, Jogja. Saat itu, Esswen harus digantikan oleh Bryan Cesar, meskipun namanya sudah tertera dalam daftar susunan pemain (DSP).

Menjelang lawan Perserang, ada beberapa pemain lain juga mengalami cedera. "Ada Yudha, dia cedera saat berlatih. Yudha terkena bagian *ankle*, pergelangan kaki. Lalu ada Brian Cesar. Dia cedera ringan di bagian betis. Terjadi ketika latihan hari pertama di Serang. Di hari yang sama Jajang juga cedera. Ia terkena di pergelangan kaki," jelas Rudolf.

Kiper PSIM Wahyu Tri juga dikabarkan mengalami cedera saat bertanding melawan Perserang (24/9) lalu. Wahyu Tri diduga cedera di bagian pangkal kaki kanan, setelah bertubrukan dengan pemain Perserang Doni Halomoan. "Ototnya sedikit tertarik. Rencana kami akan melakukan pemeriksaan. Analisis sementara dari tim medis, itu pada bagian otot aduktornya yang sedikit bermasalah," kata Rudolf.

Dokter yang sudah menangani PSIM selama dua musim ini juga menyebut ada pemain muda yang tak luput dari bayang-bayang cedera. Mereka adalah Sulaiman, pemain U-21 PSIM Jogja. "Ia mengalami penegangan



DOKUMENTASI PSIM JOGJA  
**KETAT:** Kapten PSIM Jogja Hariono (kanan) dikawal Rudiana, pemain Perserang Serang (24/9).

otot betis saat berlatih pertama, juga di Serang," ucapnya.

Menurut Rudolf, gelombang cedera banyak dialami olah pemain belakang karena faktor lapangan. Ia mengtakan faktor lapangan saat lawan Perserang masuk ke dalam risiko tinggi untuk menyebabkan cedera.

Memang bermain di kandang lawan ter- kadang bukan hanya faktor lawan yang mempengaruhi permainan. Akan tetapi, ada salah satu faktor lain yaitu seperti suhu dan cuaca. Serang sendiri sedang mengalami kekeringan, hal mempengaruhi kondisi lapangan untuk bertanding.

"Saya pikir panasnya hampir sama, ya sedikit lebih panas daripada Jogja. Ini ada beberapa pemain yang cedera. Mudah-mudahan besok udah membaik karena tidak cedera berat. Karena dari segi tanahnya lebih kering," jelas Kepala Pelatih PSIM Jogja Kas Hartadi.

Pada saat laga kemarin, Kas Hartadi terus memotivasi para pemainnya agar bisa menyesuaikan diri dengan cuaca yang ada. "Apa pun kondisinya kami harus bisa menyesuaikan lapangan yang ada," tegasnya. **(ayu/laz/by)**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005